التلخيص

ABSTRAK

شخصية نوح عليه السلام في القران الكريم

(دراسةسيكولوجي أدبي)

(KEPRIBADIAN NABI NUH A.S. DALAM AL QURAN)

(Analisis Psikologi Sastra)

Skripsi dengan judul Kepribadian nabi Nuh As dalam al Quran ini menjelaskan bagaimana al-Quran menceritakan kisah nabi Nuh As dan apa makna kisah tersebut dari segi psikologi sastra berdasarkan teori psikoanalitik Sigmund Freud secara struktural memiliki sistem *id* (sikap kepuasan), *ego* (pemikiran realita), dan *super-ego* (hati nurani), teori Alfed Adler dengan struktur *inferior* (nurani) dan *superior* (tujuan), dan teori Carl Gustav Jung membaginya dengan *tingkat sadar* dan *tidak sadar*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepribadian nabi Nuh As yang di ceritakan dalam al Quran dan untuk memahami bagaimana makna kisah Nabi Nuh As tersebut dari segi teori Psikoanalitik Sigmund Freud, Alfed Adler dan Carl Gustav Jung.

Metode yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan untuk menggali sumber informasi dan data yang berupa teks-teks sastra, sehingga data yang tampil bukan berupa konsep-konsep secara statistik.Kemudian merangkainya menjadi sebuah karya ilmiyah (library research). Teknik pengumpulan data yang digunakan: (1) mencatat dokumen dengan content analysis; (2) teknik riset pustaka. Data yang sudah terkumpul dianalisis dengan model analisis interaktif tiga alur kegiatan: (1) reduksi data; (2) penyajian data, dan (3) peran kesimpulan atau verifikasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kesimpulan yang dapat diambil dari skripsi ini adalah bahwa nabi Nuh adalah seorang rosul ulul azmi. Banyak yang menolak ajarannya sehingga Allah menurunkan azab banjir bandang. Hanya orang- orang yang beriman yang naik dalam bahtera dan selamat dari azab tersebut. Sedangkan anak dan istrinya termasuk orang- orang kafir yang tertimpa azab. Sebagaimana doa nabi Nuh agar tidak ada seorangpun kafir yang berada di bumi ini. Adapun kepribadian nabi Nuh adalah kepribadian yang tegas dan bertanggung jawab dalam mengemban amanah sehingga sikap ini merupakan sikap superior berdasarkan teori Jung. Sedangkan, kepribadian menurut Frued ketika nabi Nuh berdoa agar tidak ada seorangpun kafir yang berada di bumi ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id